

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan salah satu kegiatan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan dapat memperoleh informasi, memperoleh ilmu, dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut dapat mempertinggi daya pikir, mempertajam pandangan, dan memperluas wawasan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri. Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu kebutuhan manusia di zaman teknologi informasi ini. Atas dasar itu, membaca termasuk ke dalam salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.¹

Membaca adalah sebuah perantara, kita membaca untuk belajar. Perintah membaca merupakan perintah yang sangat berharga yang diperintahkan kepada manusia. Sebagaimana telah ditetapkan Allah bahwa wahyu yang pertama diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dibulan Ramadhan yaitu Surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) إِنْشَأْ أَوْ رَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

¹ Mohd. Harun, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Aceh: ERA, 2007), 133.

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al 'Alaq: 1-5)

Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Khusus untuk sekolah dasar (SD) kelas awal, kegiatan membaca diarahkan agar siswa mampu memahami dan melafalkan kalimat. Untuk mencapai maksud tersebut, guru dituntut untuk mampu membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca mereka. Tugas utama guru yang utama adalah menggabungkan dasar-dasar kemampuan membaca yang sangat diperlukan siswa agar mereka dapat mengikuti proses pembelajaran selanjutnya.

Pembelajaran membaca di SD mempunyai peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, dan kreatifitas anak didik. Kemampuan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan pentingnya penguasaan kemampuan membaca, karena kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan berbahasa dan sastra indonesia yang harus dicapai dalam jenjang pendidikan, termasuk di jenjang sekolah dasar. Kemampuan membaca menjadi dasar yang utama tidak hanya bagi pengajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga bagi pengajaran mata pelajaran yang lain.

Tujuan akhir membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi kenyataan yang ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak anak

faktor guru maupun dari siswa sendiri. Faktor-faktor tersebut misalnya, metode dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih konvensional, guru hanya memberikan bahan bacaan kemudian menugaskan siswa untuk membaca dalam hati kemudian mengerjakan tugas yang telah diberikan, hal ini diberikan secara berulang-ulang dalam setiap pembelajaran membaca, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu minat baca siswa rendah, bahkan cenderung ramai tidak disiplin.

Sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Hal ini dikarenakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak terutama dalam membaca pemahaman. Metode ini bersifat kooperatif sehingga dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, semua siswa dibimbing dan diarahkan untuk aktif dan kreatif sehingga waktu pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Hasil penelitian tentang pembelajaran struktur cerita mengidentifikasi bahwa CIRC bisa meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah. Disamping itu, berdasarkan pada beberapa hasil penelitian, siswa juga bisa membuat dan menjelaskan prediksi tentang bagaimana masalah bisa diselesaikan dan meringkaskan unsur-unsur utama suatu cerita kepada unsur cerita yang lain. Kedua kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

